

Wali Kota Peringati
Hari Pers Nasional
2026



Wali Kota Tangerang Sachrudin merayakan Hari Pers Nasional (HPN) bersama para insan pers yang bertugas di Kota Tangerang, Senin (09/02).

Perayaan sederhana namun bermakna tersebut ditandai dengan potong tumpeng dan kue sebagai simbol rasa syukur dan penghargaan atas peran penting pers dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Momen ini menjadi ruang silaturahmi antara pemerintah dan media yang selama ini berjalan beriringan dalam membangun Kota Tangerang.

"Pers bukan sekadar mitra kerja, tapi sudah menjadi bagian dari keluarga besar Pemkot Tangerang. Banyak cerita, perjuangan dan kerja keras yang kita lalui bersama," ujar Sachrudin.

Ia menegaskan, keberadaan media memiliki peran strategis dalam menjaga transparansi, mengawal kebijakan publik, serta menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

Tak hanya merayakan Hari Pers, di hari yang sama Sachrudin juga menyempatkan diri menjenguk salah satu wartawan yang mengalami kecelakaan. Kehadiran orang nomor satu di Kota Tangerang tersebut menjadi bentuk empati dan kepedulian langsung kepada insan pers.

"Kami turut prihatin dan mendoakan agar rekan wartawan segera diberikan kesembuhan. Ini bentuk perhatian kami, karena keselamatan dan kesehatan insan pers juga menjadi perhatian Pemkot," tutur Sachrudin.

Dalam kesempatan tersebut, Pemkot Tangerang juga memberikan bantuan untuk mendukung biaya pengobatan sebagai wujud kepedulian dan solidaritas terhadap wartawan yang tengah menjalani pemuliharaan.

Sachrudin berharap, momentum Hari Pers ini semakin memperkuat hubungan baik antara Pemkot Tangerang dan media, serta mendorong kolaborasi yang sehat, konstruktif, dan saling menguntungkan demi kepentingan masyarakat.

"Semoga pers semakin profesional, berintegritas, dan terus menjadi pilar penting demokrasi. Pemkot Tangerang akan selalu terbuka dan siap berjalan bersama rekan-rekan media," pungkasnya.(Adit)

MENYAMBUT RAMADAN

Tanpa terasa, bulan Sya'ban telah memasuki fase terakhir. Itu berarti hanya tinggal beberapa hari lagi kita akan menyambut tamu agung dan istimewa yang selalu dinanti oleh setiap orang beriman, yaitu bulan suci Ramadan, bulan yang penuh berkah.

Di bulan Ramadan, ada kebiasaan yang mau tidak mau harus kita jalani, yakni bangun malam untuk makan sahur. Jika bangun malam tidak dibiasakan sejak sekarang, hal itu bisa memengaruhi sikap dan semangat kerja kita karena rasa mengantuk belum terbiasa.

Akibatnya, pekerjaan menjadi tidak maksimal dan kita cenderung ingin terus tidur dengan alasan sedang berpuasa. Seolah-olah puasa menjadi sebuah beban atau siksaan. Padahal Rasulullah SAW bersabda,

"Berpuaslah maka kalian akan sehat." Artinya, puasa justru membawa manfaat kesehatan bagi tubuh kita, bukan sebaliknya.

Karena itu, mumpung masih ada waktu beberapa hari sebelum Ramadan tiba, marilah kita mempersiapkan diri. Salah satunya dengan mulai membiasakan bangun malam agar ketika Ramadan datang, kita sudah siap dan terbiasa. Persiapan ini tentu akan berpengaruh pada kinerja dan aktivitas harian kita.

Mengapa persiapan ini penting? Agar jika Allah menakdirkan kita bertemu dengan Ramadan tahun ini, kita benar-benar mampu mengisinya dengan sebaik-baiknya melalui berbagai amalan yang bernilai ibadah. Kita perlu belajar dari Ramadhan tahun-tahun sebelumnya, ketika ibadah kita terkadang belum maksimal.

Hadi ini merupakan peluang besar bagi kita untuk melebur dosa-dosa dengan memperbaiki hubungan dengan Allah

KOLABORASI PENTAHELIX ATASI persoalan SAMPAH

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mendorong kolaborasi pentahelix antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha dan media, dalam menjawab tantangan perkotaan yang semakin kompleks, khususnya persoalan sampah dan lingkungan hidup.



Sachrudin mengajak masyarakat untuk memulai kebiasaan memilah sampah sejak dari rumah. Serta lebih proaktif terlibat dalam berbagai program lingkungan hidup yang dijalankan Pemkot Tangerang.

"Saya mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berkontribusi membangun kota dan menjawab persoalan yang kita hadapi bersama, salah satunya masalah sampah. Ayo pilah sampah dari rumah. Pemerintah tidak bisa bekerja sendirian, sebaik apa pun program yang dibuat. Sampah yang tidak terkelola bisa berdampak ke banjir, kesehatan, dan masalah lainnya," tegas Sachrudin pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), Minggu (08/02/2026).

Sachrudin menegaskan, persoalan sampah merupakan isu nasional yang membutuhkan sinergi dan aksi bersama dari hulu sampai ke hilir. Sama seperti banjir, sampah butuh keterlibatan semua pihak," lanjutnya.(Adit)

mengingatkan kembali arahan Presiden Republik Indonesia bahwa penanganan sampah tidak bisa dilakukan secara parsial dan sektoral.

"Presiden sudah menegaskan, persoalan sampah tidak bisa ditangani sepotong-potong atau sendiri-sendiri. Harus ada sinergi dan aksi bersama dari hulu sampai ke hilir. Sama seperti banjir, sampah butuh keterlibatan semua pihak,"

mulai dari pengurangan sampah di setiap kecamatan, program sedekah sampah, penyediaan armada pengangkut sampah, hingga berbagai lomba, sekolah dan lainnya.(Adit)

Peran Aktif Masyarakat

Sachrudin turut mempropososikan berbagai program Pemkot Tangerang di bidang lingkungan hidup agar semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Mulai dari pengurangan sampah di setiap kecamatan, program sedekah sampah, penyediaan armada pengangkut sampah, hingga berbagai lomba, sekolah dan lainnya.(Adit)

Sachrudin Ajak ASN Teladan Bayar Pajak



Wali Kota Tangerang Sachrudin mengajak ASN untuk menjadi teladan bagi masyarakat dengan membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tepat waktu serta memanfaatkan kanal pembayaran

digital. Ia pun memberi contoh langsung dengan melakukan pembayaran PBB-P2 melalui aplikasi Tangerang LIVE.

"ASN harus menjadi panutan dan motivator bagi masyarakat. Saya sendiri memulainya hari ini dengan membayar PBB secara digital melalui aplikasi kebanggaan kita, Tangerang LIVE. Ayo Bang Baja, Bangga Bayar Pajak," ujar Sachrudin usai meluncurkan Pekan Panutan Pajak ASN Kota Tangerang, Senin 9 Februari 2026.

Sachrudin menegaskan, Pemkot Tangerang terus menghadirkan berbagai kemudahan bagi wajib pajak secara transparan dan bertanggung jawab untuk kesejahteraan rakyat," tegasnya. (Adit)

digital. Ia pun memberi contoh langsung dengan melakukan pembayaran PBB-P2 melalui aplikasi Tangerang LIVE.

"ASN harus menjadi panutan dan motivator bagi masyarakat. Saya sendiri memulainya hari ini dengan membayar PBB secara digital melalui aplikasi kebanggaan kita, Tangerang LIVE. Ayo Bang Baja, Bangga Bayar Pajak," ujar Sachrudin usai meluncurkan Pekan Panutan Pajak ASN Kota Tangerang, Senin 9 Februari 2026.

Sachrudin menegaskan, Pemkot Tangerang terus menghadirkan berbagai kemudahan bagi wajib pajak secara transparan dan bertanggung jawab untuk kesejahteraan rakyat," tegasnya. (Adit)

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tepat waktu serta memanfaatkan kanal pembayaran



Manajemen Akhlakul Karimah
oleh : H. Ahmad Chairudin

Bahkan, tidak jarang kita masih mengumbar hawa nafsu, padahal hakikat puasa adalah melahirkan pengabdian diri. Ramadhan kali ini harus dimanfaatkan secara optimal karena kita tidak pernah tahu apakah masih diberi kesempatan bertemu Rasulullah saat itu melebihi angin yang berembus.

Jika kita mengingat dosa-dosa yang telah lalu, rasanya tak terhitung jumlahnya, baik dosa kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Rasulullah SAW bersada, "Barang siapa berpuasa di bulan Ramadhan dan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR Bukhari).

Ramadhan bukan sekedar bulan menahan lapar dan dahaga, melainkan momentum pembentahan diri secara menyeluruh. Di dalamnya terdapat kesempatan untuk memperbaiki hubungan dengan Allah melalui peningkatan kualitas ibadah, sekaligus mempererat hubungan dengan sesama melalui sikap sabar, empati, dan kepedulian. Jika Ramadhan dijalani dengan kesungguhan, maka ia akan meninggalkan bekas dalam jiwa dan membentuk pribadi yang lebih matang secara spiritual maupun sosial, sehingga nilai-nilai ketakwaan tidak hanya terasa selama sebulan, tetapi terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari.***

membaca Al-Qur'an, meningkatkan sedekah, serta memperbaiki amalan ibadah lainnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah teladan terbaik dalam hal kedermawanan. Beliau merupakan orang yang paling dermawan, dan kedermawannannya semakin bertambah di bulan Ramadhan. Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma meriwayatkan bahwa setiap malam di bulan Ramadhan, Jibril mene-mui beliau untuk mengajarkan Al-Qur'an, dan kedermawannannya semakin bertambah di bulan Ramadhan. Rasulullah saat itu melebihi angin yang berembus.

Jika kita mengingat dosa-dosa yang telah lalu, rasanya tak terhitung jumlahnya, baik dosa kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Rasulullah SAW bersada, "Barang siapa berpuasa di bulan Ramadhan dan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR Bukhari).

Ramadhan bukan sekedar bulan menahan lapar dan dahaga, melainkan momentum pembentahan diri secara menyeluruh. Di dalamnya terdapat kesempatan untuk memperbaiki hubungan dengan Allah melalui peningkatan kualitas ibadah, sekaligus mempererat hubungan dengan sesama melalui sikap sabar, empati, dan kepedulian. Jika Ramadhan dijalani dengan kesungguhan, maka ia akan meninggalkan bekas dalam jiwa dan membentuk pribadi yang lebih matang secara spiritual maupun sosial, sehingga nilai-nilai ketakwaan tidak hanya terasa selama sebulan, tetapi terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari.***

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Selain perbaikan 1.000 RTLH, tercatat 622 kegiatan rehabilitasi

prioritas. Kluster peningkatan sistem drainase lingkungan menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perumahan dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

Jembatan Baru Kampung Bayur

Pembangunan jalan dan jembatan baru di Kampung Bayur kini menjadi harapan baru bagi masyarakat. Akses yang semakin terbatu bukan hanya mempermudah perjalanan warga menuju Kota Tangerang maupun sebaliknya, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat.

Di sepanjang ruas jalan yang baru dibangun, aktivitas masyarakat mulai terlihat meningkat. Jalan tersebut kini ramai dilintasi pengendara, terutama sepeda motor, sehingga menjadi titik strategis yang berpotensi mendorong pertumbuhan usaha kecil dan pedagang lokal.

Warga berharap kehadiran akses baru ini dapat dibarengi dengan penataan pelaku UMKM yang lebih rapi oleh Pemerintah Kota Tangerang, agar kawasan tetap tertib dan tidak mengganggu fungsi jalan. (Panji)



PEMKOT KOMITMEN PENUHI AKSES DASAR

Rekap pembangunan fisik tahun 2025 mencatat, Kota Tangerang menjalankan sejumlah kegiatan pembangunan dengan total 20 kluster pekerjaan.

Kecamatan Karawaci menjadi wilayah dengan jumlah kegiatan pembangunan terbanyak, mencapai 310 kegiatan. Posisi berikutnya ditempati Kecamatan Pinang dengan 284 kegiatan, serta Kecamatan Cipondoh sebanyak 281 kegiatan.

Tingginya jumlah kegiatan tersebut mencerminkan intensitas pembangunan infrastruktur dasar yang cukup besar di tiga wilayah tersebut.

Berikut Rekapitulasi Pembangunan Fisik 2025 per Kecamatan

- Kecamatan Karawaci: 310 kegiatan
- Kecamatan Pinang: 284 kegiatan
- Kecamatan Cipondoh: 281 kegiatan
- Kecamatan Neglasari: 250 kegiatan
- Kecamatan Periuk: 249 kegiatan
- Kecamatan Ciledug: 222 kegiatan
- Kecamatan Batuceper: 213 kegiatan
- Kecamatan Tangerang: 204 kegiatan
- Kecamatan Karang Tengah: 204 kegiatan
- Kecamatan Larangan: 193 kegiatan
- Kecamatan Jatiuwung: 154 kegiatan
- Kecamatan Cibodas: 150 kegiatan
- Kecamatan Benda: 142 kegiatan



Graha Kita Bersama Sarana Sosialisasi Warga

Harapan warga untuk memiliki ruang bersama yang nyaman dan layak kini mulai terwujud. Sepanjang 2025, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil membangun 23 Graha Kita Bersama (GKB) yang tersebar di 23 kelurahan sebagai fasilitas publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai kegiatan.

Wali Kota Tangerang Sachrudin, dalam pidatonya saat Safari Pembangunan di Nambo Krida Arena menyampaikan, kehadiran GKB di tengah per-

mukiman warga diharapkan menjadi ruang serbaguna.

"Menjadi pusat berkumpul masyarakat untuk bermasyarakat, memperkuat solidaritas sosial, sekaligus membahas berbagai persoalan lingkungan di wilayah masing-masing," ungkapnya.

Sachrudin menambahkan, hadirnya GKB juga bisa menjadi sarana bagi warga untuk mencari solusi bersama atas persoalan yang dihadapi sehari-hari. "Sekaligus membangun kebersamaan di lingkungan sekitar," singkatnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan, Perkembangan dan Pertanahan (Disperkimtan) Kota Tangerang Decky Priambodo menuturkan, pembangunan GKB merupakan bagian dari upaya Pemkot Tangerang menghadirkan fasilitas community center yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis.

"Kami berhasil menuntaskan target pembangunan GKB dengan fasilitas yang

sangat lengkap bisa digunakan untuk balai warga sampai playground yang terletak di tengah pemukiman masyarakat," jelasnya.

Decky menambahkan, saat ini, Pemkot Tangerang tercatat telah memiliki 38 GKB yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah tersebut merupakan hasil realisasi pembangunan 15 unit pada tahun 2024 dan 23 unit pada tahun 2025. (Panji)

Lokasi GKB Pembangunan 2025

- Batuceper KB Kompleks Simprug D'Poris, Blok D3, Poris Jaya, Batuceper
- Cibodas GKB RT 02, RW 06, Panunggangan Barat, Cibodas GKB Kampung Jati RT 04, RW 02, Jatiuwung, Cibodas
- Ciledug GKB RT 02, RW 05, Tajur, Ciledug
- Cipondoh GKB RT 04, RW 02, Gondrong, Cipondoh
- Jatiuwung GKB RT 01, RW 09, Jatake, Jatiuwung



Dewan Apresiasi Komunitas Kutil Cimone



DPRD Kota Tangerang mengapresiasi capaian pembangunan yang dilakukan oleh Pemkot Tangerang pada 2025.

Dalam agenda Safari Pembangunan, Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam Rusdi menyampaikan, sepanjang 2025 Pemkot Tangerang telah menjalankan berbagai program pembangunan baik fisik maupun nonfisik. Sejumlah komunitas yang didorot antara lain penguatan sarana kesehatan melalui pembangunan puskesmas, penanganan banjir di sejumlah titik krusial, hingga penyediaan fasilitas Graha Kita Bersama (GKB) sebagai pusat pelayanan kewilayahan.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Andri Permana menyatakan, komunitas ini telah berhasil "naik kelas". Jika awalnya hanya menjadi simbol ketahanan pangan di era COVID-19, kini Kutil telah menjadi instrumen ekonomi yang nyata.

Menurut politisi PDIP Perjuangan ini, keberhasilan Kutil tidak hanya terlihat dari sisi sosial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap ekonomi kerakyatan.

"Aktivitas budi daya dan penjualan melibatkan berbagai instrumen masyarakat, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru," ujar Andri usai kegiatan Hari Ulang Tahun ke-5 Komunitas Kutil di wilayah Kelurahan Cimone, Kecamatan Karawaci, Kamis 5 Februari 2026.

Selain itu, aktivitas yang dijalankan Kutil ini turut mendukung program pemerintah, "Kegiatan ini sejalan dengan program Gampang Sembako dan Gampang Kerja yang dicanangkan Pemerintah Kota Tangerang," ujarnya.

Kemudian aktivitas Kutil turut mendukung ketersediaan pangan murah. "Produksi lele dari komunitas ini membuat ketersediaan pangan bagi masyarakat sekitar menjadi lebih terjangkau," ungkapnya. (Adit)



DPRD Soroti Renstra 2026

Memasuki rencana strategis tahun 2026, Rusdi menyoroti isu pengelolaan sampah sebagai agenda prioritas yang akan didorong dalam skala lebih besar. Hal tersebut sejalan dengan arahan Presiden Prabowo dalam rapat koordinasi nasional (Rakornas) terkait pentingnya transformasi sampah menjadi energi listrik.

"Tidak mungkin selamanya TPA Rawa Kucing dibiarakan terbuang begitu saja. Harus ada pengolahan pada tumpukan sampah yang sudah ada agar lahan TPA bisa kita urai dan manfaatkan untuk kegiatan lain," tambahnya.

Di sektor pendidikan, Rusdi

memastikan pemenuhan pelayanan dasar masyarakat tetap terjaga melalui berbagai program bantuan biaya pendidikan.

Program tersebut mencakup pemberian beasiswa bagi mahasiswa melalui Dinas Sosial serta penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOP) bagi sekolah swasta yang telah bekerja sama dengan pemerintah kota.

Rusdi berharap melalui skema tersebut, masyarakat Kota Tangerang dapat mengakses pendidikan yang berkualitas namun tetap terjangkau. (Adit)

bisa dilakukan serah terima pasar tersebut," ujar Turidi.

Dalam kunjungan ke Balai Prasarana Perumikan Wilayah (BB PW) Banten bersama Perumda Pasar, Bagian Hukum, Dinas Perkim dan Komisi IV DPRD, Turidi mengungkapkan bahwa pihaknya tengah menyusun jadwal serta terus menjalin komunikasi intensif untuk memastikan target serah terima tercapai tepat waktu.

"Kita berharap di awal atau pertengahan Maret (2026) sudah turut berharap kebutuhan juga semakin banyak. Pengguna teknologi untuk meningkatkan produksi akan menjadi fokus ke depan," ujar Andri

Andri berharap, keberhasilan Komunitas Kutil dapat menjadi contoh bagi wilayah lain di Kota Tangerang. Ia menekankan bahwa program pemerintah yang bersumber dari APBD, jika dikelola dengan serius dan penuh kesadaran oleh masyarakat, akan memberikan dampak besar bagi lingkungan.

"Ini membuktikan apa yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh pasti bisa berdampak ke masyarakat," pungkasnya. (Adit)

Dorong Percepatan Serah Terima Pasar Anyar

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto, mendorong percepatan proses Berita Acara Serah Terima



Meski telah mencatat kesuksesan, Andri mengakui masih ada hambatan yang dihadapi, terutama terkait keterbatasan lahan yang memengaruhi jumlah produksi. Namun, ia optimis kendala tersebut dapat diatasi melalui semangat gotong royong.

"Kita akan menuju ke arah industri, karena bincara kebutuhan juga semakin banyak. Pengguna teknologi untuk meningkatkan produksi akan menjadi fokus ke depan," ujar Andri

Andri berharap, keberhasilan Komunitas Kutil dapat menjadi contoh bagi wilayah lain di Kota Tangerang. Ia menekankan bahwa program pemerintah yang bersumber dari APBD, jika dikelola dengan serius dan penuh kesadaran oleh masyarakat, akan memberikan dampak besar bagi lingkungan.

"Ini membuktikan apa yang dikerjakan dengan

yang

pasti bisa berdampak ke masyarakat," pungkasnya. (Adit)

menjaga ketertiban di lingkungan Kelurahan Kunciran Jaya selama proses hukum berlangsung.

"Kita mengimbau untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan. Menjaga suasana kondusif untuk mendukung proses laporan ke kepolisian sembari menunggu hasil kepastian hukum tanah tersebut," pungkasnya. (Adit)

DPRD Gelar RDP Sengketa Lahan

Komisi I DPRD Kota Tangerang menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) guna memfasilitasi sengketa lahan antara Keluarga Pandi dengan pengembang PT Tangerang Matra (Alam Sutera) di Kelurahan Kunciran Jaya.

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi menyampaikan, objek sengketa merupakan lahan

seluas 2.030 meter persegi yang merupakan bagian dari Girik 308. Menurut pemparahan kuasa hukum Keluarga Pandi, total lahan awal lahan tersebut adalah 3.430 meter persegi, di mana 1.000 meter telah diberikan kepada pihak lain dan 400 meter telah dibeli oleh pengembang lain.

"Hari ini yang 2.030 meter

untuk menentukan keabsahan kepemilikan tanah. Mengingat tidak adanya win-win solution atau titik temui dalam mediasi tersebut, pihak Dewan mendorong agar persoalan ini diselesaikan melalui jalur hukum.

Junadi menegaskan, DPRD sebagai lembaga legislatif tidak memiliki kewenangan eksekusi

Suara Anak Kota Tangerang



Forum Anak Kota Tangerang (FAKT) memberikan beberapa usulan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang melibatkan perwakilan anak dari Sekolah Berkebutuhan Khusus (SKH), lembaga pengasuhan dan sekolah inklusi.

Ketua FAKT Aristawida Putri mengatakan, melalui penjaringan aspirasi anak ini, ada beberapa permasalahan anak yang menjadi perhatian dan akan disampaikan di musrenbang tingkat Kota Tangerang mulai dari kluster 1 hingga kluster 5.

Ia menjelaskan, Klaster 1 Pemenuhan Hak Anak yaitu Hak Sipil dan Kebebasan mengusulkan menyediakan rumah ibadah untuk 6 agama dan mempermudah infrastruktur, Klaster 2 Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif mengusulkan peningkatan fasilitas dan infrastruktur penunjang disabilitas di sekolah inklusi dan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

Lanjutnya, Klaster 3 Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan mengusulkan pentingnya pendidikan bagi anak penderita kanker di Rumah Singgah Kanker Anak Yayasan RC Badak yang selama ini belum mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Klaster 5 Perlindungan Khusus mengusulkan pelarangan iklan rokok di tempat bermain anak atau lingkungan sekolah.

"Kami berharap, melalui musrenbang ini suara dan aspirasi anak didengar dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah," katanya. (Dini)

Upaya Pemenuhan Hak Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang kembali menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Anak. Program yang sudah berjalan setiap tahunnya ini, merupakan upaya pemerintah dalam pemenuhan hak anak.

Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Kota Tangerang Wilopo Tetuko Sigit mengatakan para peserta Musrenbang ialah anak-anak yang tergabung dalam Forum Anak tingkat kelurahan, kecamatan dan kota.

Ia menjelaskan, kegiatan ini merupakan bentuk pemenuhan hak dasar sesuai Konvensi Hak Anak khususnya hak berpartisipasi, menyatakan pendapat dalam segala hal, dan menjadi kesempatan bagi anak untuk memberikan ide yang bermanfaat bagi pembangunan.

"Forum Anak ini fungsi sebagai penjaring, membahas dan merumuskan isu-isu sesuai lima Klaster Hak Anak," katanya. (Dini)

Waspada! Alergi Makanan



Alergi makanan bisa muncul tiba-tiba dan bisa bikin tidak nyaman. Berikut penyebab yang paling umum berdasarkan informasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

1. Susu dan olahannya
2. Telur
3. Kacang-kacangan
4. Ikan dan seafood
5. Gandum
6. Kedelai.

Kenali gejala alergi ringan hingga berat:

1. Reaksi ringan-sedang. Gatal-gatal pada wajah dan bibir bengkak, mual, muntah, perut mulas atau diare dan kepala pusing.
2. Reaksi berat. Susah bernapas dan napas terasa berat atau berbunyi, tenggorokan seperti tersedak/tercekik, tekanan dari pencemar, sajian makanan dalam kondisi tertutup agar tidak teratur, pusing hebat dan kulit tiba-tiba putus.

Cegah alergi makanan dengan membaca label makanan dan cek ada alergen atau tidak, hindari makanan yang sensitif, pisahkan alat masak untuk makanan mentah dan matang agar tidak kontaminasi silang, simpan bahan makanan pemicu alergi, jaga kebersihan peralatan dan area dapur serta pastikan bebas sisa bahan yang bisa jadi pencemar, sajian makanan dalam kondisi tertutup agar tidak teratur, pusing hebat dan kulit tiba-tiba putus.



PASTIKAN 64.091 BALITA DAPAT VITAMIN A

Pemerintah Kota Tangerang memastikan, 64.091 balita di Kota Tangerang akan mendapatkan vitamin A gratis dalam Bulan Vitamin A yang dilakukan di sejumlah posyandu.

Cipondoh Darkoni menuturkan, untuk pendistribusian vitamin A di wilayah Cipondoh, pihaknya mengalokasikan sebesar 3.369 kapsul kepada 3.113 kapsul (12-59 bulan), dan 256 kapsul (61-6 bulan).

"Ini sudah kita berikan, karena di dalam kapsul vitamin A berisi 100.000 IU hingga 200.000 IU ini dinilai cukup dan masih tersimpan di dalam tubuh anak, hingga vitamin tersebut diberikan kembali di enam bulan kemudian," katanya. (Dini)

Perhatikan Dosis Pemberian Vitamin A

Tenaga Gizi Puskesmas Cipondoh Darkoni mengingatkan kepada orang tua pemberian vita-

min A rutin diberikan dua kali dalam satu tahun yaitu di Februari dan Agustus. Sehingga, dalam keseharian, orang tua tidak diwajibkan memberikan vitamin A tambahan untuk anak.

"Kenapa tidak disarankan, karena di dalam kapsul vitamin A berisi 100.000 IU hingga 200.000 IU ini dinilai cukup dan masih tersimpan di dalam tubuh anak, hingga vitamin tersebut diberikan kembali di enam bulan kemudian," katanya. (Dini)

Ia menginformasikan, pemberian vitamin A dalam dosis yang berlebihan justru bisa berdampak pada kesehatan anak apalagi jika anak memiliki riwayat gangguan hati.

Namun apabila orang tua ingin memberikan vitamin A dalam keseharian anak, bisa didapatkan dari berbagai



Puskesmas Cipondoh Bina Dokter Kecil



Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran siswa tentang kesehatan dan kedokteran. Puskesmas Cipondoh rutin melakukan pembinaan ke puluhan SDN atau SD Swasta, yang memiliki dokter kecil (dok-cil) akif.

Penanggung Jawab Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Puskesmas Cipondoh Rusdiana mengatakan, untuk di wilayah Puskesmas Cipondoh, dokter cilik sudah tersebar hampir di seluruh sekolah baik negeri dan swasta. Karena dengan adanya dokter cilik ini, menjadi langkah awal untuk menanamkan nilai-nilai kesehatan dan kepedulian sejak dini.

"Mereka harus dibina, karena dokcil sebagai agen perubahan untuk memelihara kesehatan diri, teman sebaya dan lingkungan sekolah serta mengerakkan partisipasi aktif dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)," katanya. (Dini)

Ia menambahkan, selanjut-

nya, dokter cilik akan mendapat pembinaan dari puskesmas.

Seperi pelatihan dasar kesehatan dan pertolongan pertama, simulasi penanganan kasus kesehatan, penyuluhan kesehatan untuk siswa lain, kegiatan promosi kesehatan di sekolah dan masyarakat, PHBS, gerakan 6 mencuci tangan serta pengembangan keterampilan kepimpinan dan kerjasama tim.

"Mereka harus dibina, karena dokcil sebagai agen perubahan untuk memelihara kesehatan diri, teman sebaya dan lingkungan sekolah serta mengerakkan partisipasi aktif dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)," katanya. (Dini)

Ia menambahkan, selanjut-

PEMKOT SIAP BANGUN 8 RUAS JALAN BARU



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus menggarap pembangunan infrastruktur terutama di sektor pembangunan ruas jalan. Pemkot Tangerang menargetkan dapat merealisasikan pembangunan delapan ruas jalan kota di sepanjang tahun 2026.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, Iwan Setiawan menuturkan, Pemkot Tangerang memproyeksikan pembangunan delapan ruas jalan kota untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah sekaligus mengurangi kemacetan di Kota Tangerang.

Beberapa ruas jalan kota baru yang akan dibangun pada tahun ini meliputi Jalan Saluran Pembuangan Semanan Poris Gondrong, Jalan Sisi Saluran Semanan Green Lake arah DKI Jakarta melanjutkan proyek yang sudah berjalan

pada tahun sebelumnya, Jalan Sisi Saluran Cisadane Timur-Utara, Jalan Sisi Saluran Semanan Hasyim Ashari Cipondoh, Jalan Looping Tanah Gocap Karawaci, dan Jalan Akses Graha

Jalan Sisi Saluran Cisadane Timur-Selatan, Jalan Raya-Raden Fatah via Puri Kartika Ciledug.

"Kami sedang dalam proses perencanaan lebih lanjut termasuk survei lapangan dan

sebagainya, adapun proses realisasi pembangunan ditargetkan akan dimulai pada awal bulan April atau agar tidak mengganggu akses mobilitas bagi aktivitas masyarakat di musim lebaran Idulfitri mendatang," ujar Iwan, Rabu (11/2/26).

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang juga menargetkan rencana rekonstruksi jalan lingkungan di 32 titik yang tersebar di semua kecamatan. Pemkot Tangerang menilai target rekonstruksi jalan lingkungan pada tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

"Selain jalan kota, ada juga jalan lingkungan yang akan kita tangani secara serius. Ada juga rencana pembangunan jembatan yang ditargetkan di 32 titik lokasi sekaligus pembangunan trotoar yang menjadi prioritas pada tahun ini," tambah Iwan. (Panji)

Penanganan Sampah BerkelaJutan

Pemkot Kerja Sama dengan 33 Rumah Sakit

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang baru saja menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) bersama 33 rumah sakit untuk meningkatkan sinergitas pencegahan dan pengendalian penyakit di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Wawan Fauzani menuturkan, Pemkot Tangerang menilai rencana realisasi program LSDP dapat menjadi salah satu alternatif pembiayaan program pembangunan infrastruktur penanganan sampah berkelaJutan di tengah tantangan keterbatasan ruang fiskal daerah.

Pemkot Tangerang telah menindaklanjuti rencana realisasi program LSDP dengan melakukan audiensi bersama Direktorat Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan (PEIPD) dan Direktorat Bina Pembangunan Daerah (Banda) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia secara langsung.

"Kami ingin mengandeng semua lapisan untuk bersama-sama meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit di Kota Tangerang. Bukan pertama kali, upaya kolaborasi ini sudah berjalan sejak tahun 2022 dan terbukti bisa berjalan dengan sangat baik," ujar Dini selepas Rapat Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Mercure Hotel Tangerang, Rabu (11/2/26).

Program Eliminasi dan Promosi Preventif

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang juga mengandeng sejumlah lembaga, organisasi, dan komunitas untuk mendukung



program eliminasi dan promosi preventif untuk menanggulangi sejumlah penyakit menular seperti Tuberkulosis (TBC) dan Human Immunodeficiency (HIV), serta penyakit tidak menular seperti leptosporosis, hipertensi, dan diabetes.

Beberapa lembaga, organisasi, dan komunitas yang digandeng menjadi mitra strategis di antaranya Lembaga Permasarakatan (Lapas), Yayasan Cita Andara Bersama, Yayasan Bina Muda Gemilang, Yayasan Cita Indonesia, Yayasan Mutiara Maharanah, Jaringan Indonesia Positif, dan IU Penablu STPI.

"Kami menilai jumlah kasus dapat meningkat berkali-kali lipat karena penu-

laran tetapi stigma dan diskriminasi juga mengikuti. Oleh karenanya, kami mengandeng sejumlah mitra strategis selain rumah sakit untuk memberikan edukasi yang promotif dan preventif. Salah satunya bisa dilihat dari kerja sama dengan Lapas, kerja sama ini menjadi akses untuk kami memberikan pelayanan bagi masyarakat binaan supaya tidak loss to follow up," tambah Dini.

Selain itu, perjanjian kerja sama juga mendapatkan dukungan penuh dari semua stakeholder sekaligus diharapkan dapat direalisasikan secara optimal untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Tangerang. (Panji)

Rencana Buper Nambo Krida Arena

Kota Tangerang dalam waktu dekat bakal memiliki kawasan Bumi Perkemahan (Buper) di Nambo Krida Arena, Kecamatan Karawaci. Rencana ini disiapkan sebagai bagian dari penataan kawasan agar lebih terarah dan bermanfaat bagi masyarakat.

Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) meninjau

fasilitas ini tidak hanya diperlukan bagi kegiatan kepramukaan. Namun juga bisa dimanfaatkan oleh banyak komunitas pelajar hingga mahasiswa.

"Nantinya bisa dipakai untuk berbagai aktivitas luar ruangan seperti outbound dan camping. Kehadiran fasilitas tersebut diharapkan menjadi alternatif ruang kegiatan edukatif di Kota Tangerang," pungkasnya. (Panji)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina: Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, **Ketua:** Mugiya Wardhany, **Wakil Ketua:** Ian Chaviz Rizqullah, **Sekretaris:** Kristiono Suntoro, **Anggota:** Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Talyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin MN.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I
Email: layoutkoben2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

Cara Menangani Anak Inklusi



Puluhan guru TK di Kecamatan Periuk mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Workshop Pengembangan Profesionalisme Guru TK dengan tema "Mengenali Kebutuhan Penanganan Anak Inklusi di TK". Kegiatan ini berlangsung dengan penuh antusiasme, terlihat dari semangat para peserta yang hadir untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Dalam kesempatan tersebut, Bunda PAUD Kecamatan Periuk yang baru dilantik pada Januari 2026, Allin Esa Yunia Fitri turut memberikan sambutan. Ia memperkenalkan diri sebagai Bunda PAUD yang baru, sehubungan dengan alih tugas suaminya sebagai Camat Periuk.

Ia menyampaikan, kegiatan bimtek ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam memahami kebutuhan anak inklusi di lingkungan TK. Menurutnya, anak inklusi adalah anak berkebutuhan khusus yang belajar bersama di kelas reguler dan mendapatkan pendidikan yang setara tanpa diskriminasi. Beberapa kategori anak inklusi di antaranya disabilitas fisik (motorik), kognitif atau intelektual (kesulitan belajar), sensorik (tunantara atau tunarungu), gangguan perilaku seperti ADHD, hingga autisme.

"Cara penanganan anak inklusi tentu berbeda dengan anak reguler pada umumnya. Karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang baik agar dapat memberikan pendampingan yang tepat," jelasnya.

Melalui workshop ini, para guru diharapkan dapat mengenali karakteristik anak inklusi sejak dini. (Abdul)

Pelajar SMK Dibekali Edukasi Keselamatan Lalulintas



Satuan Lalu Lintas Polres Metro Tangerang Kota menggelar sosialisasi keselamatan berlalu lintas di SMK Tangerang. Kegiatan ini merupakan bagian dari edukasi yang menyasar kalangan pelajar.

Kapolda Metro Tangerang Kota Kombes Pol. Raden Muhammad Jauhari didampingi Kasat Lantas AKBP Nopita Histiari Suzan menyampaikan bahwa pelajar perlu mendapat perhatian khusus dalam edukasi lalu lintas karena mereka adalah generasi penerus dan calon pengguna jalan aktif.

Menurutnya, operasi ini tidak hanya fokus pada penindakan, tetapi juga pencegahan melalui pendekatan edukatif guna menekan angka pelanggaran serta kecelakaan.

Parasisa terlihat antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung lancar dan kondusif. Diharapkan, melalui Operasi Keselamatan Jaya 2026, kesadaran terhadap berlalu lintas di kalangan pelajar semakin meningkat demi terciptanya keamanan dan keselamatan bersama di jalan raya. (Adit)

INARA, SISWI KELAS 5 SD KALAHKAN WALI KOTA LOMBA CATUR

Siapa bilang anak kecil tidak bisa hebat? Aisyah Inara membuktikannya. Inara adalah siswi kelas 5 SDN Tangerang 2. Usianya baru 10 tahun. Ia adalah anak tunggal dari pasangan Santo dan Ela. Meski masih duduk di bangku sekolah dasar, kemampuan Inara bermain catur sudah luar biasa.

Dalam lomba catur pelajar yang digelar Dinas Pendidikan Kota Tangerang untuk merayakan HUT ke-33 Kota Tangerang di SMPN 6 Tangerang, Inara mendapat kesempatan yang tidak biasa. Ia harus melawan langsung Wali Kota Tangerang Sachrudin.

Awalnya, Inara mengaku sempat grogi. Janjungnya berdebar karena harus berhadapan dengan orang nomor satu di kota Tangerang. Tapi ia tidak menyerah pada rasa takutnya. Ia menarik napas dalam-dalam dan mulai fokus pada papan catur di depannya.

Dengan penuh konsentrasi, Inara menjalankan bidak-bidak caturnya satu per satu. Ia fokus sebelum melangkah. Setiap gerakan dihitung dengan strategi. Pelan-pelan, ia mulai

milik wali kota mulai banyak yang "dimakan". Wali kota pun terlihat kewalahan. Beberapa kali beliau menggelengkan kepala. Sesekali memegang kening sambil berpikir keras mencari cara menghadapi serangan Inara. Hingga akhirnya, Inara berhasil memenangkan pertandingan tersebut.

Wali Kota Sachrudin pun memujui Inara. Menurutnya, Inara memiliki strategi permainan yang kuat, bahkan dari dewasa.

Usai Inara bercerca awalnya ia



Ajang Pencarian Bibit Atlet Berprestasi

PON," ujarnya.

Kata Irwansyah, anak-anak yang terlibat berbakat akan dibimbing lebih serius lagi. Mereka bisa ikut Kejuaraan Daerah (Kejarda), lalu Kejuaraan Provinsi (Kejurprov), bahkan sampai Kejuaraan Nasional (Kejurnas). Tidak berhenti di situ, kalau semakin hebat, mereka juga bisa ikut PON, yaitu Pekan Olahraga Nasional, tempat berkumpulnya atlet-atlet terbaik dari seluruh Indonesia.

Artinya, anak-anak yang suka bermain catur tidak hanya bermain untuk bersenang-senang, tetapi juga bisa dibimbing dan dilatih agar menjadi lebih hebat lagi.

Irwansyah menjelaskan bahwa lomba ini bukan sekadar pertandingan biasa. Ajang ini adalah kesempatan penting untuk mencari anak-anak yang punya bakat luar biasa dalam bermain catur.

"Sekarang kami sedang mencari bibit atlet catur untuk ajang-ajang bergengsi. Kalau muncul bibit baru, akan kami tarik dan bina untuk Kejarda, Kejurprov, Kejurnas hingga

kejuaraan berikutnya. Jadi, anak-anak bisa semakin semangat berlatih."

Kegiatan lomba catur ini merupakan hasil kerja sama antara Dinas Pendidikan dan Persosi Kota Tangerang. Mereka bersama-sama ingin memberi ruang bagi siswa. (Abdul)



Aldino Berani Coba, Pertama Kali Ikut Lomba

Ringkasan.

Aldino mulai suka catur karena merasa permainan ini seru dan bikin senasaran. Awalnya ia hanya bermain santai. Tapi lama-lama, ia semakin hobii. Ia mulai sering latihan, belajar dari kesalahan, dan mencoba strategi baru. Sampai akhirnya, ia merasa siap untuk ikut lomba.

Kata Aldino terpenting berani mencoba dulu. Karena kalau tidak pernah men-

coba, kita tidak akan tahu seberapa hebat kemampuan yang kita miliki. (Abdul)



SPPG Prioritaskan Bahan Pangan UKM



bermain saat masa pandemi Covid-19. Saat itu, ia tidak bisa bermain di luar rumah dan tidak punya teman bermain. Sang ayah, Santo, mengajaknya mencoba bermain catur hanya untuk mengisi waktu. "Awalnya Cuma main biasa, tapi sering mainnya. Lama-lama jadi bisa," ujar Inara dengan polos. (Abdul)

Wadahi Minat dan Bakat Anak

Sachrudin mengatakan, lomba catur pelajar ini bukan hanya untuk memeriahkan ulang tahun Kota Tangerang. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi wadah bagi para pelajar untuk mengasah minat dan bakat mereka di bidang olahraga seperti catur.

Sachrudin berharap, dari lomba seperti ini akan lahir generasi muda berprestasi yang kelak bisa mengharumkan nama Kota

Tangerang hingga ke tingkat internasional.

"Catur mengajarkan anak keberanian,

keterikatan dan kesabaran, pungkasnya. (Abdul)

"Dalam MoU itu ditegaskan bahwa bahan yang masuk harus berkualitas baik. Jika tidak sesuai, akan kami kembalikan," jelas Gazi.

Proses pengawasan dilakukan secara berlapis, melibatkan pengelola, tim akuntansi, ahli gizi, hingga juri masak. Dengan mekanisme tersebut, SPPG memastikan makanan yang didistribusikan ke sekolah dan tenaga pendidik aman, sehat dan bergizi. (Fajrin)

Tiga Generasi Menjaga Warisan Rasa



Menjelang Tahun Baru Imlek, rumah produksi Dodol dan Kue Keranjang Nyonya Lauw di Jalan Bouraq No. 55, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, tampak dipenuhi aktivitas. Aroma kelapa segar dan santan langsung terasa begitu memasuki area produksi.

"Nama saya Ibu Ilin. Usahanya dagang dodol dan kue keranjang Nyonya Lauw. Dari tahun '60, sejak dari kakak, sudah tiga turunan. Kalau dodol tiap hari ada, kalau kue keranjang ramainya menjelang Imlek," ujar Ilin, generasi ketiga pengelola Dodol Ny. Lauw.

Di bagian depan rumah produksi, para pekerja terlihat mengupas kelapa sebagai bahan utama pembuatan dodol dan kue keranjang. Aktivitas tersebut berlangsung sejak pagi untuk memenuhi kebutuhan produksi yang meningkat.

Memasuki area dalam, suasana kerja terlihat jauh lebih padat dibanding hari biasa. Para pekerja berbagi tugas, mulai dari mengaduk santan dan dodol di kuali besar hingga menjaga kayu bakar di bawah oven berukuran besar. (Adit)



USAHA DAN WISATA

MUSEUM JUANG BAKAL HADIRKAN BIOSKOP MINI

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang

merencanakan

revitalisasi

Museum Juang TMP Taruna. Revitalisasi tersebut mencakup pembuatan mini teater yang akan menayangkan film sejarah peristiwa lengkap.

"Dalam MoU itu ditegaskan bahwa bahan yang masuk harus berkualitas baik. Jika tidak sesuai, akan kami kembalikan," jelas Gazi.

Proses pengawasan dilakukan secara berlapis, melibatkan pengelola, tim akuntansi, ahli gizi, hingga juri masak. Dengan mekanisme tersebut, SPPG memastikan makanan yang didistribusikan ke sekolah dan tenaga pendidik aman, sehat dan bergizi. (Fajrin)

Hal itu menunjukkan komitmen dalam menghormati jasa para pahlawan yang gugur, serta memperbarui terus wahana edukasi di Kota Tangerang.

Kepala Disbudpar Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan mengatakan, rencana pembangunan mini teater yang akan menayangkan film sejarah peristiwa lengkap.

Ia melanjutkan, dengan peningkatan fasilitas di Museum Juang TMP Taruna pihaknya

ingin sekaligus menumbuhkan jiwa patriotisme dan nasionalisme generasi muda Kota Tangerang saat ini.

Peristiwa Lengkong terjadi satu tahun setelah Indonesia merdeka, ketika pasukan Akademik Militer Tangerang yang

menurutnya

akan hadirnya mini teatre di Museum Juang Taruna.

Destinasi Wisata Sejarah

Menurut Boyke, museum ini

tidak hanya berfungsi sebagai

tempat ziarah, tetapi juga

sebagai destinasi wisata

sejarah yang menyajikan informasi

sejarah yang masih berada di wilayah

tersebut.

Upaya tersebut berujung pada pertempuran yang menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Ketua Yayasan 25 Januari sekaligus Himpunan Sahabat Sejarah Rani D. Soetrisno menambahkan, terkait rencana akan hadirnya mini teatre di Museum Juang Taruna.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong terjadi pada

Februari 1946 secara menarik bagi pengunjung.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Peristiwa Lengkong yang

menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Ragam Kegiatan Sambut HUT



Semarak HUT ke 33 Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci menggelar rangkaian kegiatan seni dan religi yang diikuti oleh lapisan masyarakat, pelajar dan stakeholder di wilayah Kecamatan Karawaci.

Camat Karawaci Kota Tangerang Achmad Zuldin Syafii mengatakan, rangkaian HUT Kota tahun ini diisi dengan beragam kegiatan. Salah satunya gerak jalan dengan menggunakan kostum religi, lomba marawis dan lomba fashion show tingkat SD serta lomba murotal.

Ia menambahkan, melalui rangkaian yang meriah dan partisipatif ini, menjadi momentum mempererat kebersamaan serta menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian masyarakat terhadap Kota Tangerang. Apalagi, melibatkan unsur olahraga, seni, religi hingga kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

"Harapannya adalah masyarakat semakin peduli terhadap lingkungan, lebih mencintai lingkungan sekitar dan cinta Kota Tangerang," katanya. (Dini)

Launching Kenceng Gaul

Tak hanya tingkat kecamatan, rangkaian HUT Kota Tangerang ke-33 pun terasa di tingkat Rukun Tetangga (RT) tepatnya di RT 02, RW 12, Perumahan Bugel Indah, dengan melakukan kegiatan kerja bakti, pemberian tempat sampah dan launching program Kenceng Gaul (Gerakan Aksi Peduli Lingkungan).

Ketua RT 02 Perumahan Bugel Indah Sunarta mengatakan, program ini merupakan program sosial yang berasal dari warga dan untuk warga. Di mana, nantinya dana sosial ini diperuntukkan bagi warga yang sakit, meninggal dan kebutuhan warga lainnya.

"Ini program terbaru di RT kami, dan berharap program ini berjalan sehingga bermanfaat bagi warga Bugel Indah," katanya. (Dini)

SAFARI PEMBANGUNAN KECAMATAN KARAWACI

Pemerintah Kota Tangerang menggelar Safari Pembangunan, salah satunya keberhasilan pembangunan fisik dan nonfisik di Kecamatan Karawaci yang dirasakan langsung oleh warga Karawaci.

Camat Karawaci Achmad Zuldin Syafii mengungkapkan, ada sekitar 17 pembangunan prioritas pada Tahun Anggaran (TA) 2025.

Ia menjelaskan, pembangunan fisik yang berlangsung di Kecamatan Karawaci, di antaranya jalan lingkungan 78 ruas, pembangunan drainase

U-ditch 87 titik, bedah rumah (RTLH) 150 rumah, pembangunan turap 9 titik, trotoar 6 titik, embung 1 titik, DAU (paving block, drainase U-ditch) 16 kelurahan, jembatan 1 titik, jambanisasi 3 titik, pembangunan Graha Kita Bersama 3 unit.

Lanjutnya, rehabilitasi posyandu 6 unit, rehabilitasi kantor kelurahan 6 unit, sarana olah raga 3 titik, taman bermain 1 titik, TPST 1 titik, kolam retensi 1 titik dan pembangunan rumah pompa 1 titik.

Sedangkan pembangunan non-fisik di Kecamatan Karawaci, adanya bantuan biaya pendidikan, program Tangerang Cerdas, bantuan BOP, serta

stimulan untuk RT/RW, amil, marbot, guru ngaji dan pengurus posyandu.

Melengkapi tasyakuran pembangunan, telah dibangun pelayanan masyarakat. Seperti enkapsulasi dokumen gratis, vaksinasi rabies hewan gratis, pembangunan bibit pohon gratis, serta fasilitas job fair.

"Atas apa yang dibangun, semoga dapat dirasakan dan terus dimanfaatkan masyarakat. Terlebih, dapat mendongkrak kesejahteraan warga Kecamatan Karawaci dan memajukan Kota Tangerang yang lebih luas lagi," harapnya.

(Dini)



Karawaci Melayani dan Peduli Sesama

Sebagai wadah yang menampung permasalahan di wilayah, baik infrastruktur, tenaga kerja hingga sosial, Kecamatan Karawaci melaunching program Kecamatan Karawaci Maju Peduli Sesama (KK Melisa).

Camat Karawaci Kota Tangerang Achmad Zuldin Syafii menjelaskan, ide ini berasal dari konsistensi pegawai kecamatan dalam menjalankan program yang berfokus pada "Melayani dan Peduli Sesama", melalui pendekatan pelayanan prima, inovasi wilayah serta pembentukan ekosistem sosial.

Ia menambahkan, program KAM-

PAS merupakan sebuah rumah besar yang tujuannya mengedukasi dan memberikan pelayanan publik kepada warga, terkait informasi yang akurat mengenai pembutan sertifikasi usaha, NIB hingga informasi komunitas yang ada di Kecamatan Karawaci.

"Kita akan data semua komunitas yang ada di wilayah ini, seperti ada Kampung Tematik Baraya, Kelompok Usaha Ternak Ikan Lele (Kutil) atau lainnya yang akan kita kembangkan dan kelola untuk meningkatkan ekonomi kreatif," ungkapnya. (Dini)



Siap Laksanakan Proyek Pembangunan 2026

Sukses merampungkan berbagai pembangunan di 2025, Kecamatan Karawaci mulai merencanakan proyek pembangunan 2026 yang berfokus pada penanganan banjir yang terjadi di beberapa titik, launching program KK Melisa dan penyediaan layanan bagi lintas agama.

Camat Karawaci Achmad Zuldin Syafii mengatakan, penanganan banjir yang menjadi krusial di Kecamatan Karawaci berada di Pondok Arum. Salah satu langkahnya dengan membuat embung atau penampungan air sebesar 2,5 hektar

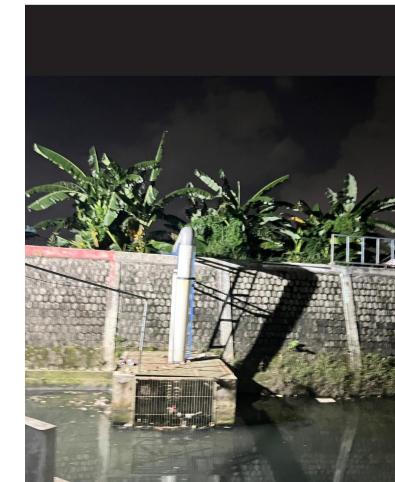
tujuan menahan sementara air hujan sebelum dialirkan ke kali. Sehingga, mengurangi beban drainase di Kawasan Karawaci dan sekitarnya.

"Embung ini disebut sebagai Embung Periuk atau embung di kawasan M. Toha Periuk, yang dibangun sebagai upaya pengendalian banjir dan mitigasi genangan," katanya.

Selain itu, ia menambahkan, embung ini bagian dari sembilan embung yang baru dirancang Pemkot Tangerang untuk mengatasi titik-titik rawan banjir, dengan

tujuan menahan sementara air hujan sebelum dialirkan ke kali. Sehingga, mengurangi beban drainase di Kawasan Karawaci dan sekitarnya.

Ketua Forum Pompa Pondok Arum Restu mengatakan, saat ini Pondok Arum memiliki 15 unit pompa yang terdiri dari pompa milik Pemkot Tangerang, pompa satelit dan pompa diesel yang memiliki peran dalam menurunkan debit air ketika curah hujan tinggi. (Dini)



PERKUAT INFRASTRUKTUR DAN PENANGANAN BANJIR

Kecamatan Jatiuwung menegaskan komitmennya dalam memprioritaskan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan pelayanan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan.

Camat Jatiuwung menyampaikan usulan utama yang menjadi perhatian meliputi perbaikan dan pembangunan saluran air, peningkatan perbaikan jalan umum (PJU), serta perbaikan kualitas jalan di berbagai wilayah. Usulan tersebut dinilai penting untuk menunjang kenyamanan, keamanan, dan mobilitas masyarakat dalam aktivitas sehari-hari.

Selain infrastruktur, sektor kesehatan juga menjadi salah satu fokus utama dalam Musrenbang Kecamatan Jatiuwung. Pos pelayanan terpadu (posyandu) tercatat sebagai salah satu kebutuhan yang diperlukan di berbagai wilayah.

Dalam budi daya, Keramba 22 mengembangkan beberapa jenis ikan air tawar seperti patin, gurami dan lele. Namun, ikan patin menjadi komoditas utama karena dinilai memiliki nilai ekonomi yang stabil serta mudah diolah menjadi berbagai produk pangan.

Selain sebagai sumber pangan, kegiatan ini juga diarahkan untuk mendukung program ketahanan pangan dan pencegahan stunting. Melalui ketersediaan ikan sebagai sumber protein hewani yang terjangkau, Keramba 22 berupaya berkontribusi dalam pemenuhan gizi masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan keluarga.

Ketua Keramba 22 Mohammad Afendhi menyampaikan, ketahanan pangan menjadi isu yang sangat relevan di tengah berbagai tantangan saat ini.

"Ketahanan pangan itu sangat penting di masa sekarang. Pekerjaan bisa diganti dengan mesin, tapi makanan tidak bisa digantikan," ujar Afendhi. Ia menambahkan bahwa Keramba 22 dibangun atas dasar kemandirian warga tanpa bergantung sepenuhnya pada pihak luar.

Saat ini, Keramba 22 beranggotakan sekitar 30 orang petani yang bersama-sama menjaga keberlangsungan budidaya dan distribusi hasil panen agar manfaatnya dapat diwujudkan secara merata.

Secara rutin, Keramba 22 melakukan panen ikat patin setiap tiga hari sekali. Hasil panen tersebut sebagian besar dijual kepada tengkulak sebagai bentuk keberlanjutan ekonomi para petani. Setelah panen dan penjualan dilakukan, hasilnya langsung dibagikan kepada para anggota petani keramba.

Kami selalu berusaha berbagi. Jika ada hasil panen yang lebih, kami bagikan kepada warga sekitar agar mereka juga bisa merasakan manfaat dari keberadaan Keramba 22," Afendhi menjelaskan. (Zahir)

Kegiatan ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan, perwakilan tokoh masyarakat, kader posyandu, dan PKK.

Kehadiran para pemangku kepentingan tersebut diharapkan mampu menghasilkan perencanaan pembangunan yang selaras dengan kebutuhan



Keramba 22 Dorong Ketahanan Pangan

Keramba 22 merupakan inisiatif kemandirian warga yang berdiri sejak tahun 2019 sebagai respons atas kondisi darurat pangan yang muncul pada masa pandemi COVID-19. Saat itu, kekhawatiran akan terganggunya distribusi dan ketersediaan bahan pangan mendorong warga untuk mencari solusi bersama yang berkelanjutan.

Dari kondisi tersebut, lahirlah Keramba 22 sebagai upaya kolektif warga dalam memperkuat ketahanan pangan melalui sektor perikanan budi daya. Seiring berjalannya waktu, Keramba 22 terus berkembang dan hingga kini telah memiliki lebih dari 60 unit keramba yang dikelola secara aktif oleh masyarakat.

Dalam budi daya, Keramba 22 mengembangkan beberapa jenis ikan air tawar seperti patin, gurami dan lele. Namun, ikan patin menjadi komoditas utama karena dinilai memiliki nilai ekonomi yang stabil serta mudah diolah menjadi berbagai produk pangan.

Selain sebagai sumber pangan, kegiatan ini juga diarahkan untuk mendukung program ketahanan pangan dan pencegahan stunting. Melalui ketersediaan ikan sebagai sumber protein hewani yang terjangkau, Keramba 22 berupaya berkontribusi dalam pemenuhan gizi masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan keluarga.

Ketua Keramba 22 Mohammad Afendhi menyampaikan, ketahanan pangan menjadi isu yang sangat relevan di tengah berbagai tantangan saat ini.

"Ketahanan pangan itu sangat penting di masa sekarang. Pekerjaan bisa diganti dengan mesin, tapi makanan tidak bisa digantikan," ujar Afendhi. Ia menambahkan bahwa Keramba 22 dibangun atas dasar kemandirian warga tanpa bergantung sepenuhnya pada pihak luar.

Saat ini, Keramba 22 beranggotakan sekitar 30 orang petani yang bersama-sama menjaga keberlangsungan budidaya dan distribusi hasil panen agar manfaatnya dapat diwujudkan secara merata.

Secara rutin, Keramba 22 melakukan panen ikat patin setiap tiga hari sekali. Hasil panen tersebut sebagian besar dijual kepada tengkulak sebagai bentuk keberlanjutan ekonomi para petani. Setelah panen dan penjualan dilakukan, hasilnya langsung dibagikan kepada para anggota petani keramba.

Kami selalu berusaha berbagi. Jika ada hasil panen yang lebih, kami bagikan kepada warga sekitar agar mereka juga bisa merasakan manfaat dari keberadaan Keramba 22," Afendhi menjelaskan. (Zahir)



Dorong Program Prioritas

Kelurahan Alam Jaya berharap, pelaksanaan Musrenbang tingkat kecamatan dapat mengakomodasi seluruh program prioritas yang telah dihimpun melalui Musrenbang di tingkat kelurahan.

Lurah Alam Jaya Rendra Gunawan menyampaikan, persoalan banjir menjadi salah satu perhatian utama di wilayahnya. Ia berharap adanya penanganan genangan air yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan perencanaan yang matang dan dukungan semua pihak, diharapkan kualitas lingkungan dan pelayanan publik di Kecamatan Jatiuwung dapat semakin meningkat di masa mendatang. (Zahir)

han riil masyarakat dan kondisi wilayah Kelurahan Gebang Raya.

Dalam Musrenbang tersebut, usulan pembangunan yang paling banyak disampaikan masyarakat adalah pembangunan drainase melalui pemasangan U-Ditch serta pembangunan jalur lingkungan.

Hal ini berkaitan erat dengan kondisi wilayah Kelurahan Gebang Raya yang pada bulan Januari lalu terdampak bencana banjir, di mana sebagian enam RW mengalami dampak langsung.

Turun menjelaskan, pihak kelurahan berharap seluruh usulan pembangunan prioritas yang telah disampaikan melalui Musrenbang dapat direalisasikan dengan baik, meskipun tetap disesuaikan dengan kemampuan anggaran Pemerintah Kota Tangerang. (Zahir)

Gebang Raya Usulkan Pembangunan

Program pembangunan yang diusulkan oleh Kelurahan Gebang Raya Turin menampakkan, pembangunan infrastruktur tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan masyarakat.

Turun menjelaskan, pihak kelurahan berharap seluruh usulan pembangunan prioritas yang telah disampaikan melalui Musrenbang dapat direalisasikan dengan baik, meskipun tetap disesuaikan dengan kemampuan anggaran Pemerintah Kota Tangerang. (Zahir)



JADWAL IMSAKIYAH RAMADAN
KOTA TANGERANG TAHUN 1447H/2026 M
TANGERANG AYO! BERSAMA MEMBANGUN KOTA

H. SACHRUDIN
WALI KOTA TANGERANG

H. MARYONO
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

يَأَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنَوْا كُتُبَ الصَّيَامِ كَمَا كُتُبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَقَوَّنُ
Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah:183)

NO	TANGGAL	IMSAK	SUHUH	ZHUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
1	1 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:21	18:19	19:29
2	2 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:20	18:18	19:28
3	3 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:11	15:20	18:18	19:28
4	4 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:19	18:18	19:28
5	5 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:18	18:18	19:27
6	6 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:17	18:17	19:27
7	7 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:16	18:17	19:26
8	8 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:15	18:17	19:26
9	9 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:14	18:16	19:26
10	10 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:09	15:13	18:16	19:25
11	11 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:13	18:16	19:25
12	12 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:12	18:15	19:24
13	13 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:11	18:15	19:24
14	14 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:09	18:14	19:23
15	15 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:23
16	16 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:22
17	17 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:13	19:22
18	18 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:10	18:13	19:22
19	19 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:10	18:12	19:21
20	20 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:21
21	21 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:20
22	22 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:11	19:20
23	23 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:06	15:12	18:11	19:19
24	24 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:19
25	25 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:18
26	26 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:13	18:09	19:18
27	27 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:09	19:17
28	28 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:17
29	29 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:16
30	30 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:04	15:14	18:07	19:16

DKM MASJID RAYA AL-AZHOM

Ramadan Al-Azhom Festival
"Ramadan Seru, Berkah Nomor Satu"

H. SACHRUDIN
Wali Kota Tangerang

H. MARYONO HASAN
Wakil Wali Kota Tangerang

Lokasi Masjid Raya Al-A'zhom

DATES: 18 Februari s.d 18 Maret

SUPPORTED BY: KOMPAS TV, Sahabat Yatim, BTV, DAARUL QUR'AN

MEDIA PARTNER: KOTA BENTEN, LIVE, TNG TV, RAJEG Folk, PAKEM FOLK, KABAR CRUSOG, KABAR CERDAS, KABAR CERDAS, PILOTOPENING, Info seputar, STARADIO 5G, FASAR KEMIS

KAJIAN DHUHA, KAJIAN DZUHUR, PERLOMBAAN PENTAS SENI ISLAMI, BAZAR RAMADAN, LOMBA-LOMBA ISLAMI, BUKA PUASA AKBAR, SAHUR, TARAWIH, QIYAMUL LAIL, NUZULUL QUR'AN & IDUL FITRI, PESANTREN RAMADAN, ZAKAT INFQAQ SHODAQOH, LOMBA BEDUG